

---

## Kontekstualisasi Alquran Terhadap Pendidikan Global Menuju Universitas Research

Viola Cempaka

Universitas PTIQ Jakarta

E-mail: Viola.cempaka@yahoo.com

---

### Article History:

Received: 24 Januari 2025

Revised: 30 Januari 2025

Accepted: 06 Februari 2025

**Keywords:** *Al-Qur'an,*  
*Pendidikan Global,*  
*Universitas Riset*

**Abstrak:** *Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an terhadap pendidikan global, khususnya dalam membangun universitas riset yang berlandaskan nilai-nilai universal. Dengan metode kajian literatur, penelitian ini memfokuskan pada konsep-konsep penting dalam Al-Qur'an, seperti kewajiban mencari ilmu, etika dalam penelitian, tanggung jawab atas ilmu, serta keterbukaan terhadap berbagai jenis pengetahuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Qur'ani dapat menjadi landasan filosofis dan moral dalam pengembangan universitas riset, yang pada dasarnya bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah kepada masyarakat global. Nilai-nilai ini, apabila diterapkan, mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penemuan dan inovasi, tetapi juga mempertimbangkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia secara menyeluruh.*

---

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, pendidikan tinggi di seluruh dunia menghadapi tantangan yang kompleks, terutama dalam menanggapi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan berorientasi pada inovasi. Kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan membuat dunia pendidikan harus beradaptasi dan mengembangkan institusi yang mampu menjawab tuntutan tersebut. Salah satu bentuk institusi pendidikan yang dinilai mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah universitas riset. Universitas riset tidak hanya berfokus pada pendidikan dan pengajaran, tetapi juga memiliki peran penting sebagai pusat riset dan inovasi yang memberikan solusi bagi permasalahan global.

Namun, keberhasilan sebuah universitas riset dalam mencapai tujuannya tidak hanya bergantung pada kualitas akademis, melainkan juga pada landasan filosofis dan moral yang menopangnya. Di sinilah relevansi nilai-nilai etis dan spiritual muncul sebagai dasar yang tidak kalah pentingnya dalam mengembangkan pendidikan yang seimbang antara kemajuan ilmiah dan nilai kemanusiaan. Banyaknya persoalan etis yang timbul dalam riset, seperti dampak penelitian pada lingkungan, masyarakat, atau potensi penyalahgunaan hasil penelitian, mendorong institusi pendidikan untuk menimbang kembali nilai-nilai dasar yang dapat membentuk karakter riset yang bertanggung jawab.

---

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung berbagai nilai yang menekankan pentingnya pendidikan, pencarian ilmu, dan penerapan etika dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam ilmu pengetahuan dan riset. Konsep Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan menggabungkan aspek spiritual, etika, dan intelektual, serta mendorong umat manusia untuk menjelajahi alam dan menggali pengetahuan dengan tetap menjaga integritas moral dan tujuan kemanusiaan. Sebagai kitab yang mengandung prinsip-prinsip universal, Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan umat Islam untuk mencari ilmu dan memperdalam pengetahuan tetapi juga untuk menjaga tanggung jawab atas ilmu yang diperoleh dan menggunakannya untuk kebaikan bersama.

Nilai-nilai Qur'ani ini memberikan kerangka moral dan etis yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan global, terutama dalam konteks universitas riset. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai acuan dalam mengembangkan prinsip pendidikan dan riset yang bertanggung jawab, universitas riset dapat membentuk sebuah ekosistem pendidikan yang seimbang antara pencapaian ilmiah dan kepedulian terhadap dampak sosial dan lingkungan. Latar belakang inilah yang mendorong penelitian ini untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai dalam Al-Qur'an dapat dikontekstualisasikan dalam upaya membangun universitas riset yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki integritas moral dan komitmen terhadap kesejahteraan umat manusia. Tulisan ini akan membahas bagaimana konsep-konsep dalam Al-Qur'an dapat dijadikan dasar dalam membangun dan mengembangkan universitas riset di era global.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur atau *library research*. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer berupa teks Al-Qur'an, kitab tafsir, serta hadis-hadis yang berkaitan dengan pendidikan dan pencarian ilmu dan sumber skunder berupa literatur yang berkaitan dengan pendidikan dalam perspektif Islam, buku-buku mengenai konsep universitas riset, dan artikel jurnal ilmiah yang membahas pendidikan tinggi dan etika dalam riset. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik. Analisis tematik ini melibatkan beberapa tahap: (a) penentuan tema utama seperti pencarian ilmu, etika dalam penelitian, keterbukaan terhadap pengetahuan, dan tanggung jawab ilmu; (b) penelusuran ayat-ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut; dan (c) interpretasi makna ayat-ayat tersebut dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan tinggi di era globalisasi dihadapkan pada tantangan besar dalam mengembangkan institusi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan etis. Universitas riset, sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi, memainkan peran penting dalam menciptakan kemajuan di berbagai bidang. Namun, perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat sering kali tidak sejalan dengan landasan moral dan etika yang kuat, sehingga dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Di sinilah relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi signifikan. Berikut adalah pembahasan lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat memberikan kerangka etik dan moral yang mendukung pengembangan universitas riset di era global.

##### **1. Pencarian Ilmu sebagai Tanggung Jawab Spiritual dan Sosial**

Al-Qur'an mengajarkan bahwa pencarian ilmu adalah perintah yang memiliki nilai spiritual. Ayat pertama yang diwahyukan, yaitu perintah "Iqra" (Bacalah!) dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5, tidak hanya menunjukkan bahwa ilmu harus dipelajari dan dikembangkan, tetapi juga menyiratkan bahwa ilmu harus digunakan untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam konteks universitas riset, ajaran ini menegaskan bahwa pencarian ilmu bukan sekadar untuk keuntungan pribadi atau kemajuan teknologi semata, tetapi juga memiliki dimensi

---

tanggung jawab kepada masyarakat.

Nilai ini sejalan dengan konsep universitas riset yang bertujuan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Misalnya, penelitian dalam bidang teknologi, kesehatan, atau lingkungan seharusnya tidak hanya mengejar inovasi tetapi juga memperhatikan manfaat bagi kesejahteraan manusia. Nilai pencarian ilmu dalam Al-Qur'an juga memberikan pemahaman bahwa ilmu harus dipandang sebagai amanah, sehingga universitas riset perlu menjaga tanggung jawab terhadap dampak sosial dari setiap penelitian yang dilakukannya.

## **2. Etika dalam Penelitian: Kejujuran dan Integritas**

Al-Qur'an menekankan pentingnya etika dan integritas dalam segala aktivitas, termasuk dalam bidang riset. Dalam Surah An-Nahl ayat 43, disebutkan pentingnya bertanya kepada orang yang berilmu untuk memahami kebenaran, yang menegaskan pentingnya pengakuan atas pengetahuan dan otoritas intelektual. Selain itu, Surah Al-Hujurat ayat 6 mengajarkan untuk tidak menerima berita atau informasi tanpa verifikasi. Dalam konteks riset, ayat ini mengandung prinsip bahwa informasi atau data harus diuji kebenarannya melalui proses yang jujur dan obyektif.

Di era pendidikan global, terutama dalam universitas riset, etika penelitian merupakan pilar utama untuk menjamin kejujuran ilmiah. Nilai-nilai Qur'ani ini mendorong para peneliti untuk menjunjung tinggi kejujuran dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data, serta untuk menghindari plagiarisme atau manipulasi data yang dapat merusak kepercayaan publik. Etika penelitian yang diajarkan dalam Al-Qur'an ini menjadi fondasi bagi universitas riset untuk memastikan bahwa setiap penemuan atau inovasi yang dihasilkan dilakukan dengan cara yang transparan, bertanggung jawab, dan memiliki integritas ilmiah.

## **3. Keterbukaan dan Keterhubungan dalam Pencarian Ilmu**

Al-Qur'an mengajarkan pentingnya keterbukaan dalam pencarian ilmu. Dalam Surah Al-Mulk ayat 3-4, Allah SWT mengajak manusia untuk melihat dan mengamati alam sebagai tanda-tanda kekuasaan-Nya. Hal ini mencerminkan pentingnya eksplorasi terhadap dunia di sekitar kita dan keterbukaan terhadap pengetahuan dari berbagai sumber. Ayat ini relevan dalam konteks pendidikan global yang semakin terhubung, di mana universitas riset memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dan bertukar informasi dengan lembaga lain di seluruh dunia.

Keterbukaan dalam menerima pengetahuan dari berbagai tradisi ilmiah dan budaya merupakan prinsip yang mendasari pendidikan tinggi yang inklusif dan berdaya saing global. Dengan mengadopsi prinsip keterbukaan yang diajarkan dalam Al-Qur'an, universitas riset dapat membangun lingkungan akademik yang menghargai keberagaman dan memupuk kolaborasi lintas disiplin. Prinsip ini memungkinkan integrasi pengetahuan dari berbagai bidang, seperti sains, teknologi, humaniora, dan ilmu sosial, yang dapat memperkaya pemahaman ilmiah dan memacu inovasi yang lebih berkelanjutan.

## **4. Tanggung Jawab Ilmiah dan Dampak Sosial dari Penelitian**

Konsep tanggung jawab terhadap ilmu dalam Islam adalah landasan yang kuat dalam pendidikan dan penelitian. Al-Qur'an mengajarkan bahwa ilmu harus digunakan untuk kebaikan dan tidak boleh merusak. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 286, misalnya, disebutkan bahwa manusia bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya dan tidak boleh melebihi batas. Nilai ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan yang dikembangkan di universitas riset harus selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Universitas riset yang bertanggung jawab tidak hanya berfokus pada pencapaian ilmiah, tetapi juga pada dampak etis dan sosial dari penelitian yang dilakukannya. Misalnya, dalam penelitian di bidang bioteknologi atau kecerdasan buatan (AI), penting untuk mempertimbangkan implikasi moral dan potensi dampak negatif yang mungkin terjadi. Dengan

menanamkan prinsip-prinsip Al-Qur'an mengenai tanggung jawab ilmiah, universitas riset dapat menciptakan ekosistem riset yang seimbang antara inovasi dan etika, serta menghindari riset yang dapat membahayakan manusia atau lingkungan.

##### 5. Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas

Al-Qur'an tidak memisahkan antara ilmu dan spiritualitas, melainkan memandang keduanya sebagai kesatuan yang saling melengkapi. Ilmu pengetahuan yang sejati, menurut Al-Qur'an, adalah yang mampu membawa manusia mendekat kepada Allah SWT dan meningkatkan ketakwaan. Dalam Surah Al-Isra ayat 36, misalnya, Allah mengingatkan agar manusia tidak mengikuti sesuatu tanpa pengetahuan yang pasti. Ayat ini mengandung makna bahwa setiap ilmu yang diperoleh harus didasari oleh niat yang tulus dan tujuan yang mulia.

Dalam universitas riset, integrasi antara ilmu dan spiritualitas dapat diwujudkan melalui penerapan etika, motivasi moral, dan orientasi sosial dalam setiap program riset. Integrasi ini tidak hanya mengarahkan penelitian pada tujuan duniawi, tetapi juga pada pencapaian tujuan yang lebih besar, yaitu memberikan manfaat bagi umat manusia dan mengenal kebesaran pencipta-Nya. Dengan demikian, universitas riset dapat menjadi institusi yang menghasilkan para akademisi dan peneliti yang tidak hanya unggul secara ilmiah, tetapi juga memiliki ketajaman spiritual dan komitmen sosial yang tinggi.

##### 6. Implementasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Pendidikan Global

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan global, terutama di universitas riset, diperlukan pendekatan strategis yang mencakup pengembangan kurikulum yang berbasis etika, penyediaan pelatihan dalam etika penelitian, serta penekanan pada pengembangan karakter. Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum universitas riset akan membantu mahasiswa dan peneliti untuk mengembangkan kesadaran etis dalam setiap aspek riset yang dilakukan.

Misalnya, kursus yang berfokus pada etika penelitian dapat disertakan sebagai bagian dari kurikulum universitas riset, dengan memberikan studi kasus tentang implikasi etis dalam penelitian mutakhir seperti bioteknologi, ilmu komputer, dan lingkungan. Selain itu, seminar-seminar tentang peran etika dalam inovasi dapat mempersiapkan mahasiswa dan akademisi untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dari penelitian mereka, sehingga menciptakan generasi ilmuwan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.

## KESIMPULAN

Nilai-nilai Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan global menuju universitas riset. Prinsip seperti pentingnya ilmu, etika penelitian, keterbukaan pengetahuan, dan tanggung jawab sosial memberikan fondasi yang mendukung tercapainya tujuan universitas riset yang berkontribusi positif bagi masyarakat global. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat memperkaya pengembangan pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keilmuan, keadilan, dan kesejahteraan bersama.

Nilai-nilai Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan global menuju universitas riset. Prinsip-prinsip seperti pentingnya ilmu, etika dalam penelitian, keterbukaan terhadap pengetahuan, dan tanggung jawab sosial dapat menjadi fondasi dalam upaya menciptakan universitas riset yang berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan mengontekstualisasikan ajaran Al-Qur'an dalam pendidikan, universitas riset dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam menciptakan keseimbangan antara inovasi ilmiah dan kesejahteraan umat manusia.

## DAFTAR REFERENSI

Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC.

- Al-Ghazali, M. (2000). *Ihya' Ulum al-Din* (Revival of Religious Sciences). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Asad, M. (1980). *The Message of the Qur'an*. Gibraltar: Dar al-Andalus.
- Nasr, S. H. (1987). *Science and Civilization in Islam*. Harvard University Press.
- Quraishi, A. (2013). *Islamic Education and the Public Sphere: Contemporary Issues in Research and Practice*. Oxford: Oxford University Press.
- Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.
-